

**Policy Implementation of Exclusive Breastfeeding (ASI) Case Study in Bligo Village
Candi District Sidoarjo Regency**

**Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Studi Kasus Di
Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Nama : Siska Dwi Ambarwati

NIM : 172020100070



LATAR BELAKANG

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya dari bayi lahir sampai bayi berumur enam bulan. ASI eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi mulai dari hari pertama air susu ibu keluar yaitu kolostrum sampai bayi berusia enam bulan tanpa tambahan makanan dan minuman apapun kecuali obat dan vitamin (Kemenkes RI, 2010). Pemberian ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan dan tanpa tambahan makanan dan dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun (WHO, 2009). Pemberian ASI padat sampai bayi umur 6 bulan. Setelah itu bayi diperkenalkan dengan makanan padat, sedangkan ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun (Murti, 2010).



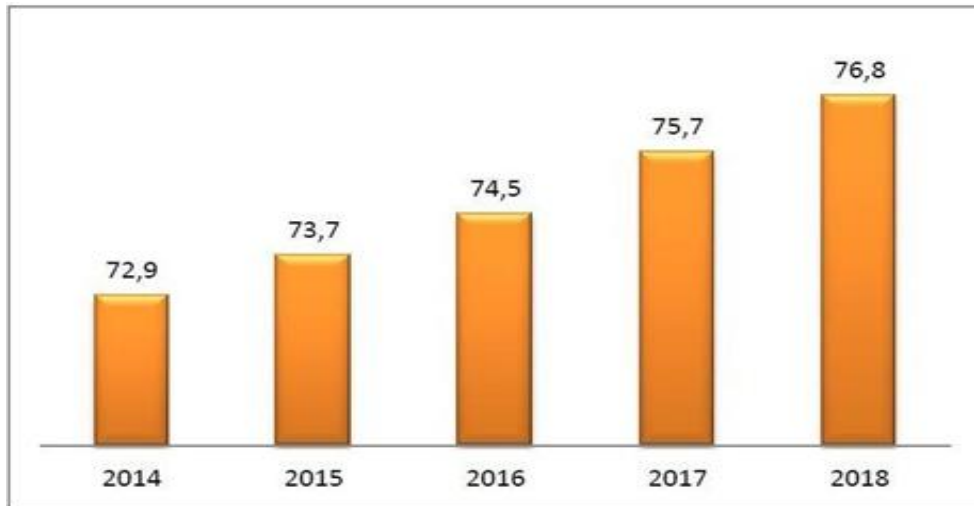
ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya. Tak terlepas kebijakan setiap daerah, khususnya daerah Sidoarjo dibuatkanlah Peraturan Daerah (Perda) Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perbaikan Gizi dan Pemberian ASI Eksklusif. Pemberian ASI eksklusif bukan hanya isu nasional namun juga merupakan isu global. Pernyataan bahwa dengan pemberian susu formula kepada bayi dapat menjamin bayi tumbuh sehat dan kuat, namun menurut laporan mutakhir UNICEF (*Fact About Breast Feeding*) merupakan kekeliruan yang fatal, karena pada masa pertumbuhan berikutnya bayi yang tidak diberi ASI ternyata memiliki peluang yang jauh lebih besar untuk menderita hipertensi, jantung, kanker, obesitas dan diabetes (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2018).



TABEL DATA

1

Gambar 1.1
Perkembangan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
pada Bayi 0-6 Bulan Provinsi Jawa Timur 2014-
2018



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

2

Gambar 1.2
Grafik Perkembangan Pemberian
ASI Eksklusif Bayi Di Desa
Bligo Tahun 2015-2020



Sumber : Ponkesdes Desa Bligo



RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implementasi kebijakan pemberian ASI Eksklusif di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan penghambat kebijakan pemberian ASI Eksklusif di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?

TUJUAN PENELITIAN



1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi kebijakan pemberian ASI Eksklusif di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan factor pendukung dan penghambat kebijakan pemberian ASI Eksklusif di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?



JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif

TEKNIK PENGUMPULAN INFORMASI PENELITIAN



Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sasaran informan yakni Bidan Desa Bligo, Kader Posyandu Pos 1, Kader Posyandu Pos 2, Pengurus PKK, Ibu menyusui 1, ibu menyusui 2, ibu menyusui 3

PEMBAHASAN

①

A. Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Studi Kasus Di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Struktur Birokrasi
4. Disposisi

PEMBAHASAN

B.Faktor Penghambat Kebijakan Pemberian ASI eksklusif di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

2

1. Sosialisasi yang dilakukan oleh para Kader Posyandu belum optimal
2. Pengetahuan masyarakat akan penggunaan dan manfaat ASI eksklusif masih rendah
3. Pendampingan pelaksanaan ASI eksklusif di Desa Bligo Kecamatan Candi belum optimal

PEMBAHASAN

- Faktor pendukung **Kebijakan Pemberian ASI eksklusif di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabbupaten Sidoarjo**

1. **Pelatihan Kader Posyandu yang di lakukan di Dinas Kesehatan Sidoarjo**

Posyandu adalah sebuah unit pelayanan Kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam upaya meningkatkan Kesehatan ibu, bayi, dan anak balita. Dalam menjalankan fungsinya, posyandu di dukung oleh kader-kader posyandu yang berperan penting sebagai tulang punggung dalam pelaksanaan berbagai kegiatan Kesehatan di tingkat komunitas. Peran kader posyandu sangat penting dalam memastikan Kesehatan masyarakat yang optimal



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi kebijakan pemberian ASI Eksklusif di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, ada beberapa saran yang diajukan sekiranya dapat dipertimbangkan dan sebagai bahan evaluasi bagi Ponkesdes Desa Bligo Kecamatan Candi untuk meningkatkan pelayanan menjadi lebih baik lagi.

1. Tahapan, tujuan dan tahapan program harus berjalan dengan baik agar kebijakan program dapat dilaksanakan di wilayah Poskesdes Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Implementasinya sejauh ini sudah berjalan dengan baik. Sasaran pelaksanaan program sudah terlaksana sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor sumber daya manusia yang mendukung untuk menerapkan pemberian ASI eksklusif pada bayi terlaksana dengan baik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait komunikasi dan juga sumberdaya manusia sudah berjalan dengan baik hanya saja pada faktor birokrasi belum maksimal, hal ini dikarenakan belum adanya SOP yang menjadi acuan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pemberian ASI eksklusif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian implementasi kebijakan pemberian ASI Eksklusif di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, ada beberapa saran yang diajukan sekiranya dapat dipertimbangkan dan sebagai bahan evaluasi bagi Ponkesedes Desa Bligo Kec.Candi untuk meningkatkan pelayanan menjadi lebih baik lagi.

1. Seharusnya ponkesdes desa candi dalam hal perumusan Kebijakan Peraturan Dinas Kesehatan Sidoarjo wajib mendengarkan ruang publik akan terjadi diskusi publik dan akan muncul opini publik, yang akan membantu para perumusan kebijakan dalam hal ini Dinas Kesehatan Sidoarjo untuk menentukan alternatif kebijakan mana yang harus diprioritaskan. Kemudian menimbang dalam hal keterbatasan waktu dalam proses perumusan kebijakan yang menyebabkan terbatasnya waktu untuk mengumpulkan aspirasi masyarakat secara kuat.



TERIMA KASIH

